

 Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Pesanggrahan	PELAYANAN RESEP RAWAT INAP INSTALASI FARMASI RSUD PESANGGRAHAN		
	Nomor Dokumen : SPO/09/PSG/JANMED- FARMA/JUNI/2022	Nomor Revisi 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 20 Juni 2022	Ditetapkan, Direktur RSUD Pesanggrahan  drg. Didiet Damayanti, MARS NIP. 196610031994012001	
PENGERTIAN	1. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku. 2. Obat ialah suatu bahan atau paduan bahan-bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menetapkan diagnosis, mencegah, mengurangi, menghilangkan, dan menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan badaniah dan rohaniah pada manusia atau hewan serta untuk memperelok atau memperindah badan pada bagian manusia termasuk obat tradisional; 3. Alat kesehatan (alkes) adalah instrument, apparatus, mesin dan/ atau implant yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan / atau membentuk struktur untuk memperbaiki fungsi tubuh.		
TUJUAN	Sebagai pedoman untuk pelaksanaan pelayanan distribusi sediaan farmasi dan alkes terhadap permintaan tertulis dokter, dokter gigi, dan dokter spesialis pasien rawat inap		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Pesanggrahan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Pesanggrahan Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Pemberlakuan Panduan Pelayanan Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah Pesanggrahan		

PROSEDUR	1. Dokter menginput resep pada SIMRS 2. Setelah resep masuk pada SIMRS, petugas farmasi mengkaji dan memvalidasi resep, paraf pada kolom H (Hargai) 3. Petugas farmasi menghubungi dokter untuk konfirmasi jika ada ketidaksesuaian 4. Petugas farmasi yang melakukan konfirmasi mengulangi kembali instruksi dari dokter, catat pada kolom Tulbakon perubahan resep. 5. Petugas farmasi menyiapkan obat, obat dikemas dan diberikan etiket (nama pasien, NRM, tanggal lahir pasien, nama obat, kekuatan dosis obat, frekuensi pemakaian obat, aturaran pakai, jumlah obat, tanggal pengemasan, dan ED obat). Petugas farmasi yang mengemas obat paraf pada kolom kemas (K). Jika ada obat racikan, petugas peracikan mengisi pada kolom timbang (T) 6. Khusus obat injeksi diberikan label pada spuit yang telah disiapkan meliputi nama pasien, NRM, nama obat, kekuatan / dosis obat, jenis pelarut (jika ada), tanggal dan jam penyiapan 7. Petugas farmasi yang bertugas menyerahkan obat memeriksa kembali obat dengan memberikan tanda pada bagian penelaahan obat serta paraf pada kolom penyerahan (P). 8. Petugas unit rawat inap yang mengambil obat / alkes melakukan <i>double check</i> resep dengan obat / alkes yang sudah disiapkan. 9. Serah terima dilakukan dengan menuliskan paraf dan nama pada bagian penerima obat beserta informasi oleh petugas rawat inap yang menerima 10. Petugas farmasi mencatat ketidaksesuaian resep pada formulir ketidaksesuaian resep sebagai bukti review untuk pembuatan laporan rutin (bulanan) 11. Resep obat narkotika, psikotropika, dan Obat-Obat Tertentu (OOT) diberikan tanda garis merah dan disimpan terpisah dengan resep lain. Resep disimpan perbulan sebagai arsip instalasi farmasi. 12. Khusus untuk pemakaian CITO, jika keadaan code blue dokter ruangan dapat menginstruksikan pemakaian <i>Trolly Emergency</i> dan jika ada pemakaian tindakan segera, dokter ruangan wajib menuliskan resep pemakaian secara manual dan menginput kembali pada SIMRS 13. Khusus untuk pasien OK, VK dan Perina, dilakukan permintaan dengan menggunakan kotak tindakan sesuai ruangan. Resep pemakaian obat dan alkes kotak tindakan akan diinput oleh DPJP / dokter rawat inap melalui SIMRS. 14. Petugas farmasi menyiapkan obat / alkes sesuai resep yang
-----------------	--

	telah diinput melalui SIMRS untuk mengisi kembali kotak tindakan sesuai ruangan.
UNIT TERKAIT	1. Unit Pelayanan Rawat Inap 2. VK 3. Perina 4. ICU 5. OK
DIAGRAM ALIR	Dokter menginput resep pada SIMRS petugas farmasi mengkaji dan memvalidasi resep Konfirmasi dokter Catat pada formulir ketidaksesuaian Penyiapan obat / alkes Pengambilan obat / alkes oleh petugas unit rawat inap Arsip resep perbulan Arsip narkotika, psikotropik, OOT Masuk -kan kotak tindakan Penyerahan obat / alkes Pengambilan kotak tindakan (OK, VK, Perina) oleh petugas unit rawat